



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 28 April 2020

Halaman: 2

ANGGARAN DIAMBIL DARI DINAS SOSIAL, KOTA YOGYA Dapur Umum Penuhi Logistik Warga Karantina

UMBULHARJO (MERAPI) - Kebutuhan makan warga yang menjalani karantina protokol Covid-19 di Balai Diklat Kementerian Sosial (Kemensos) Kota Yogyakarta dipastikan terpenuhi. Untuk itu Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kota Yogyakarta membuka dapur umum guna mengolah makanan kebutuhan warga dan petugas yang berjaga di tempat karantina.

"Kami mulai buka dapur umum untuk masak sendiri sejak 14 April. Sehari tiga kali masak untuk makan tiga kali. Saat Ramadan ini kami masak untuk memenuhi kebutuhan sahur dan buka puasa," kata Ketua Forum Komunikasi Tagana Kota Yogyakarta, Yuda Paksi di Posko Tagana Kota Yogyakarta di Pongalan Giwangan, Senin (27/4).

Menurutnya jumlah porsi makanan yang dimasak menyesuaikan jumlah warga yang menjalani karantina dan petugas di lokasi. Kini dalam sehari setidaknya memasak untuk 23 porsi. Total sudah 614 porsi makanan yang dibuat untuk warga yang menjalani karantina dan petugas juga sejak 14 April 2020. "Kami sudah siapkan daftar menu untuk sebulan," terangnya.

Dalam operasional dapur umum Tagana menggunakan armada dapur umum

milik Dinas Sosial Kota Yogyakarta. Dia menyebut alokasi anggaran untuk satu porsi makan berkisar Rp 10.000 sampai Rp 12.000. Dana untuk operasional dapur umum itu dari Dinas Sosial Kota Yogyakarta yang diberikan setiap minggu.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi kemarin meninjau langsung operasional dapur umum di Posko Tagana setempat. Pemenuhan kebutuhan makan bagi warga yang menjalani karantina di Balai Diklat Kemensos di Yogyakarta.

"Menu makanan cukup lengkap dan bervariasi. Saya kira cukup untuk memenuhi kebutuhan warga yang dikarantina di Balai Diklat Kemensos. Ini bagian dari upaya kami agar warga bisa nyaman menjalani isolasi," papar Ketua Harian Gugus Tugas Covid-19 Kota Yogyakarta itu.



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat meninjau operasional dapur umum di Posko Tagana setempat.

Dia menyebut saat ini ada 6 orang yang dikarantina di Balai Diklat Kemensos Yogyakarta. Mereka adalah warga pendatang yang mudik ke Yogyakarta dengan gejala seperti demam dan flu. Mereka dikarantina karena rumahnya tidak

memenuhi syarat untuk isolasi mandiri. Misalnya rumahnya kecil dan jumlah jiwa dalam keluarga banyak. Warga itu juga harus mendapat rekomendasi untuk isolasi dari pemeriksaan di puskesmas.

(Tri)-a

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005